

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Aransemen selain salah satu bentuk apresiasi kepada penulis atau komposer lagu, Aransemen juga tempat untuk mengembangkan kemampuan dan tempat menuangkan imajinasi maupun ide-ide yang dituangkan dalam suatu karya.

Dalam mengaransemen lagu, setidaknya ada lima tahapan yang dilalui hingga komposisi yang digarap dapat menghasilkan suatu karya.

1. Membuat konsep aransemen yang meliputi tujuan dalam mengaransemen, menentukan jenis aransemen, mengetahui tingkat kemampuan pemain dan memahami lagu atau komposisi.
2. Aransemen awal meliputi penulisan melodi, pemasangan akor, membuat pola iringan serta membuat intro, interlude dan koda.
3. Mengembangkan dan membuat ide baru yang meliputi pengembangan motif, perubahan akor dasar dan perancangan melodi pengisi.
4. Menyusun aransemen dengan menggabungkan bagian-bagian yang telah dikerjakan menjadi satu (*Juli scoro*).
5. Mengevaluasi dan melakukan perbaikan pada bagian-bagian tertentu yang dirasa perlu.

B. Saran-saran

Menutup tulisan ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada musisi-musisi Gereja terlebih khusus Mahasiswa

Musik Gerejawi IAKN Toraja, agar belajar dan terus mengasah kemampuan dalam mengaransemen lagu agar dapat menciptakan aransemen yang baik.

2. Kepada Institut Agama Kristen Negeri Toraja, agar melalui

Prodi Musik Gerejawi terus mendukung dan mengembangkan mata kuliah aransemen dengan beberapa jenis aransemen.